

JOHN SIMPSON

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Author
- Journalist
- BBC's World Affairs Editor



Topics

- Facilitators

John Simpson adalah pembicara publik, pembicara utama dan pembicara setelah makan malam, pemirsa yang menarik di seluruh dunia dengan pidato dan ceramahnya yang hidup dan menghibur. Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun dalam jurnalisme internasional, ia memiliki kemampuan untuk meliput topik-topik dari Urusan Dunia yang sangat faktual dan intens hingga kisah-kisah yang lebih menyenangkan dan menghibur dari perjalanannya yang luas.

Dalam karir BBC selama lebih dari 40 tahun - ia bergabung sebagai jurnalis peserta pelatihan pada tahun 1966 - John telah mendapatkan reputasi sebagai salah satu jurnalis yang paling berpengalaman dan berwibawa di dunia. Pekerjaan pertamanya dengan BBC adalah sebagai sub-editor trainee di Radio News pada tahun 1966. John telah melaporkan dari lebih dari 100 negara di seluruh dunia, dari 30 zona perang dan telah mewawancarai sejumlah pemimpin dunia yang kontroversial termasuk Sadam Hussein, Osama Bin Laden, Nelson Mandela, Margaret Thatcher, Mikhail Gorbachev, Yasser Arafat, Kolonel Gadhaffi, Ayatollah Khomeini, Robert Mugabe dan Kaisar Bokassa.

Salah satu tugas utama John yang lebih menuntut adalah melaporkan dari Afghanistan selama jatuhnya Kabul. John juga melaporkan dari Beograd selama krisis Kosovo tahun 1999. Dia adalah satu dari segelintir jurnalis yang tetap berada di ibukota Serbia ketika pihak berwenang mengusir mereka dari negara-negara NATO pada awal konflik. "Ketika semua orang keluar, saya memutuskan untuk tetap diam dan melihat apa yang terjadi," katanya. Selama 12 minggu ke depan ia mengajukan laporan setiap hari dan sering sepanjang waktu untuk semua layanan BBC, dan merupakan jurnalis BBC pertama di zona perang untuk menjawab pertanyaan dari pengguna Internet melalui BBC News Online.

Pada April 2000, ia dinobatkan sebagai Jurnalis Terbaik Tahun Ini (Royal Television Society) karena melaporkan konflik tersebut.

Dalam karier yang menjadikan masalah kunjungan ke tempat hidup, John mengatakan ia jarang mengkhawatirkan keselamatannya - bahkan ketika seorang prajurit Palestina memerintahkannya untuk berlutut di jalan dan memegang pistol di kepalanya dan, baru-baru ini, ketika seorang yang ramah bom anti-tank api dijatuhkan dan diledakkan beberapa meter darinya di Irak, membunuh penerjemahnya dan menghujani John dengan pecahan peluru.

Mencukur dekat lainnya termasuk ditembaki di Afghanistan, diserang dengan gas beracun di Teluk dan menghindari peluru di Lapangan Tiananmen. John juga mendapat kehormatan sebagai reporter muda dipukul oleh Harold Wilson karena bertanya apakah ia akan mengadakan pemilihan.

John diangkat menjadi Editor Urusan Dunia pada tahun 1988 setelah periode-periode sebagai Editor Diplomatik dan presenter Berita Sembilan Pagi.

Sebelumnya, ia bekerja sebagai koresponden di Afrika Selatan, Brussels dan Dublin.

John juga menghadirkan program urusan politik dan terkini yang disebut Simpson's World. John Simpson's World disiarkan di BBC World dan BBC News 24, dan terlihat di 200 negara. Setiap edisi memiliki pemirsa yang diperkirakan berjumlah 151 juta pemirsa. Dalam lima tahun, Simpson's World telah mewawancarai lebih dari seratus orang di lebih dari empat puluh negara, dan merupakan salah satu program paling populer BBC World.

John menerima CBE pada tahun 1991, dan merupakan satu dari hanya dua orang yang dua kali dinobatkan sebagai 'Jurnalists Tahun Ini' dari Royal Television Society (1991 dan 2000). Di antara penghargaan lainnya adalah tiga BAFTA, Penghargaan Emas Nimfa untuk pelaporannya tentang kembalinya Ayatollah Khomeini ke Iran (1979), Penghargaan Kepercayaan Peabody untuk berita (1999), penghargaan juri khusus di Bayeux War Correspondents Awards (2002), Penghargaan Emmy Internasional untuk Liputan Berita untuk laporannya tentang jatuhnya Kabul untuk Berita Sepuluh O'Clock dari BBC (2002), Majalah GQ "Penulis Tahun Ini" (2003) dan pada tahun 2004 John menerima penghargaan dari Pan MacMillan untuk "Buku Audio Tahun Ini" untuk Perang Melawan Saddam (2004). Pada bulan September 1999, Magdalene College memberikan John sebuah beasiswa kehormatan dan, pada November 2005, John diangkat sebagai Kanselir Universitas Roehampton. Baru-baru ini John telah menerima gelar kehormatan Doctor of Laws dari University of Leeds dan pada Juli 2010 John disajikan dengan International Ischia Journalism Prize, penghargaan media paling bergengsi di Italia.